

Optimalisasi Pendidikan Terhadap Anak Usia Dini Sampai Remaja di Masa Pandemi

Amrieza Khairi¹, Erianto Ibrahim², Masruroh³, Mochamad Loetfi⁴

¹Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:

amriezakhairi0499@gmail.com

²Pendidikan Agama Islam, Tarbiyyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:

eriantoibrahim.23@gmail.com

³Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:

masrurohmuabarok07@gmail.com

⁴Sastra Inggris, Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:

mochamadloetfi97@gmail.com

Abstrak

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh strain *coronavirus* baru (SARS-CoV-2) yang muncul di Wuhan, Hubei, Cina pada Desember 2019. COVID-19 mirip dengan influenza, dan umumnya dikaitkan dengan infeksi saluran pernapasan bagian atas, yang tanda dan gejalanya biasanya meliputi demam, sakit kepala, dan batuk; beberapa pasien mungkin memiliki infeksi saluran pernapasan bawah. Total COVID-19 di Kabupaten Bandung Barat sampai dengan 4 September 2021, adalah 13.955 kasus, dirawat 432 kasus, sembuh 13.345 kasus, dan 178 kasus meninggal. Data kasus COVID-19 di Kabupaten Bandung Barat pada umumnya sudah mengalami penurunan, maka dapat dikatakan bahwa penularan masih bisa terjadi peningkatan. Maka dari itu, untuk masalah kasus COVID-19 sudah bisa tangani oleh pemerintah melalui vaksin dan kegiatan pelaksanaan PSBB serta PPKM yang sampai sekarang tanggal 5 September 2021. Tetapi masalah yang sekarang terjadi adalah sistem Pendidikan daring yang sudah dimulai dari tanggal 16 Maret 2020 sampai 2021 mengalami kekurangan khususnya siswa RA, SD, SMP, dan SMA. Maka dari itu Mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung membantu untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat di Kecamatan Cisarua khususnya Desa Kertawangi Kampung Cipeusing.

Kata Kunci: KKN Sisdamas, covid-19, pendidikan, pemberdayaan, sosialisasi

Abstract

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) is a disease caused by a new coronavirus strain (SARS-CoV-2) that appeared in Wuhan, Hubei, China in December 2019. COVID-19 is similar to influenza, and is commonly associated with upper respiratory tract infections, whose signs and symptoms usually include fever, headache, and cough; Some patients may have a lower respiratory tract infection. Total COVID-19 in West Bandung Regency until September 4, 2021, was 13,955 cases, treated 432 cases, cured 13,345 cases, and 178 cases died. COVID-19 case data in West Bandung Regency in general has decreased, so it can be said that transmission can still increase. Therefore, for the problem of COVID-19 cases can be handled by the government through vaccines and PSBB and PPKM implementation activities until now on September 5, 2021. But the problem that now occurs is that the online education system that has started from March 16, 2020 to 2021 has a shortage, especially RA, elementary, junior high, and high school students. Therefore, KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung students help to provide socialization to the community in Cisarua District, especially Kertawangi Village Cipeusing Village.

Keywords: KKN cycle, covid-19, education, empowerment, socialization

A. PENDAHULUAN

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh strain *coronavirus* baru (SARS-CoV-2) yang muncul di Wuhan, Hubei, Cina pada Desember 2019. Penyakit ini sebelumnya dikenal dengan sebutan *2019 novel coronavirus* (2019-nCoV) (WHO, 2020c). Penggunaan istilah COVID-19 diresmikan oleh WHO pada tanggal 11 Februari 2020 (WHO, 2020f).

COVID-19 mirip dengan influenza (Gorbalenya *et al.*, 2020; Lin *et al.*, 2020), dan umumnya dikaitkan dengan infeksi saluran pernapasan bagian atas, yang tanda dan gejalanya biasanya meliputi demam, sakit kepala, dan batuk; beberapa pasien mungkin memiliki infeksi saluran pernapasan bawah. Penularan terjadi melalui percikan air akibat batuk atau bersin (*droplet*) dari penderita COVID-19. Virus ini menginfeksi manusia ketika *droplet* tersebut dihirup atau disentuh sehingga akan menempel pada selaput lendir mata, mulut, hidung, dan saluran napas termasuk paru-paru (Susilo *et al.*, 2020).

Peningkatan status dari epidemi ke pandemi yang secara resmi diumumkan WHO pada tanggal 11 Maret 2020 (WHO, 2020e) tersebut menjadi salah satu kejadian luar biasa yang tidak pernah diperkirakan sebelumnya. Penetapan Pandemi sendiri mempertimbangkan suatu penyakit yang bersifat menular dan menyebar ke banyak wilayah atau negara. Pandemi global COVID-19 sendiri sampai dengan tanggal 20 April 2020 telah menyebar ke 213 negara/territorial (WHO, 2020a).

Data dari laman Worldometers, 5 September 2021 bahwa jumlah total kasus COVID-19 yang telah dikonfirmasi di dunia sebanyak 221.256.170 kasus. Dari angka tersebut, terjadi 4.578.209 kasus kematian, dan 197.763.853 kasus yang dinyatakan sembuh (worldometers.info). Sementara itu, kasus kumulatif COVID-19 di Indonesia hingga 5 September 2021 sebanyak 4.129.020, total kasus sembuh sebanyak 3.837.640 kasus, dan meninggal sebanyak 135.861 kasus (covid19.go.id, 2021).

Berdasarkan data kasus COVID-19 di Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan penularan hingga zona merah, tetapi tidak disemua daerah hanya daerah Kota Bandung dan Kota Depok. Oleh karena itu, pemerintah melaksanakan beberapa upaya untuk meminimalisir jumlah peningkatan seperti PSBB dan PPKM. Dampak dari kegiatan ini masyarakat merasa kesulitan dari segi ekonomi, terutama anak-anak yang sekolah dimana mereka tidak dapat melaksanakan kegiatan selama offline dari tahun 2019. Maka dari itu, upaya yang perlu dilakukan untuk dapat mengedalikan/penyebaran virus COVID 19 dengan melakukan vaksin yang sudah disediakan oleh pemerintah untuk semua daerah yang ada di Indonesia.

Total COVID-19 di Kabupaten Bandung Barat sampai dengan 4 September 2021, adalah 13.955 kasus, dirawat 432 kasus, sembuh 13.345 kasus, dan 178 kasus meninggal. Dari angka tersebut, khusus untuk Kecamatan Cisarua Desa Kertawangi dilaporkan sebanyak 53 kasus, dirawat 2 kasus, sembuh 51, dan tidak ada kasus meninggal. (pikobar,2021).

Data kasus COVID-19 di Kabupaten Bandung Barat pada umumnya sudah mengalami penurunan, maka dapat dikatakan bahwa penularan masih bisa terjadi peningkatan. Maka dari itu, untuk masalah kasus COVID-19 sudah bisa tangani oleh pemerintah melalui vaksin dan kegiatan pelaksanaan PSBB serta PPKM yang sampai sekarang tanggal 5 September 2021. Tetapi masalah yang sekarang terjadi adalah sistem Pendidikan daring yang sudah dimulai dari tanggal 16 Maret 2020 sampai 2021 mengalami kekurangan khususnya siswa RA, SD, SMP, dan SMA. Upaya yang diterapkan dalam sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online) (BDKJAKARTA,2019).

Upaya tersebut mungkin berjalan sesuai bagi sekolah-sekolah di daerah Kota Madya, tetapi untuk daerah sekitar Kabupaten Bandung Barat khususnya di Kecamatan Cisarua masih kurang efektif. Karena kebanyakan orang tua di daerah tersebut kurang membantu anaknya dalam melaksanakan kegiatan sistem pembelajaran daring sehingga kurang efektif. Oleh karena itu, banyak anak yang sudah tidak peduli untuk belajar karena kurangnya bimbingan dan dampingan dari orang tua karena guru hanya memberi materi dan tugas kepada siswa.

Maka dari itu Mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung membantu untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat di Kecamatan Cisarua khususnya Desa Kertawangi Kampung Cipeusing, dengan melakukan kegiatan pembelajaran untuk anak usia dia hingga remaja. Adapun kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di Kampung tersebut yaitu, Sosialisasi kepada warga dan pemuda setempat mengenai masalah Pendidikan di masa pandemi.

1. Identifikasi Masalah

- a) Bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar di Kp. Cipeusing RW 04 selama pandemic?
- b) Bagaimana pengawasan orang tua terhadap pembelajaran anak?
- c) Bagaimana kualitas pemberdayaan sarana dan elemen pembelajarana secara daring?
- d) Apakah dampak pandemic terhadap pengajaran alquran di Kp. Cipeusing RW 04?

2. Tujuan Penelitian

- a) Mewujudkan sarjana yang berakhlak mulia serta diridhoi Allah SWT.
- b) Memfasilitasi masyarakat atas kebutuhan pembelajaran di Kampung Cipeusing
- c) Meningkatkan kerjasama antar mahasiswa dan antara universitas dengan masyarakat.
- d) Menciptakan kultur di masyarakat yang aktif, cerdas, kreatif serta peduli antar sesama.
- e) Menciptakan kultur kepada masyarakat untuk mementingkan Pendidikan anak dimasa pandemi.

Berdasarkan hal tersebut, sejak tahun 2016 dengan arahan ketua LP2M (Dr. H. Munir MA) dan dipimpin oleh kepala pusat pengabdian masyarakat (Dr. H. Ramdhani Wahyu Sururie) dibentuklah tim yang bertugas untuk mencari model untuk mengatasi kelemahan yang muncul dari pola KKN sebelumnya. Maka dari tahun akademik 2017-2018, UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah mengembangkan sebuah model baru pelaksanaan KKN yang dikenal sebagai KKN berbasis Pemberdayaan Masyarakat atau disebut KKN Sisdamas. model KKN Sisdamas. Tujuannya adalah memampukan komunitas untuk mengidentifikasi masalah, membangun solusi dan memfasilitasi perubahan lebih lanjut KKN Sisdamas merupakan kegiatan akademik dengan basis pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan supervisi dosen pembimbing lapangan.

Dengan beberapa kegiatan yang berbasis pemberdayaan merupakan kegiatan yang bergerak untuk membantu masyarakat menyelesaikan masalah-masalah yang ada di Kampung Cipeusing. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pasal 1, Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi yang digunakan oleh kelompok 322 adalah sisdamas. Metode ini merupakan model pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Model ini merupakan sebuah bentuk pengabdian berbasis Pembedayaan yang melibatkan kerja sama antara fasilitator yang berasal dari kampus UIN Sunan Gunung Djati dan masyarakat. Model dikembangkan sebagai kerangka kerja pelaksanaan KKN dalam menilai situasi dan kondisi masyarakat dan membangun rencana kerja. Tujuan artikel ini adalah menguraikan tentang apa dan bagaimana KKN Sisdamas serta tantangan implementasi model dan peluang pelaksanaan di masa depan.

Adapun rancangan kegiatan inti KKN Kelompok 322 adalah:

1. Refleksi sosial berupa pengenalan kegiatan KKN Kelompok 322 kepada para pemangku kepentingan di Kp Cipeusing RW 04.
2. Sosialisasi KKN Kelompok 322 kepada masyarakat secara umum.
3. Mengefektifkan dan mengefisiensikan pelaksanaan kegiatan sehari-hari di TPA.
4. Meningkatkan minat belajar anak usia dini dan remaja.
5. Mengikuti kajian rutin malam jum'at.
6. Membantu menyelenggarakan kegiatan lomba dalam rangka PHBI 01 Muharram 1443 H.
7. Membantu menyelenggarakan kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan RI.
8. Mengadakan kegiatan Seminar Motivasi Pendidikan di Kp. Cipeusing.
9. Perpisahan KKN Kelompok 322 kepada masyarakat di Kp. Cipeusing.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahap ini merupakan pelaksanaan program yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh seluruh pihak terlibat. Kelompok KKN DR 322 melakukan proses pemberdayaan terhadap masyarakat secara umum di Kp Cipeusing RW 04, dan secara khusus kegiatan ditujukan kepada anak usia dini dan remaja mengenai proses pembelajaran secara daring dimasa pandemi.

Kegiatan dimulai dengan pengenalan atau refleksi bersama seluruh perangkat dan atau pejabat Kp Cipeusing RW 04 yang bertujuan untuk memudahkan jalannya seluruh rangkaian kegiatan yang sudah direncanakan oleh seluruh anggota kelompok KKN DR 322. Kegiatan selanjutnya kami memperkenalkan program kerja KKN kepada masyarakat Kp. Cipeusing RW 04. Diharapkan masyarakat bisa memberikan evaluasi program kerja KKN yang akan dilaksanakan. Kegiatan tersebut akan diikuti oleh Mahasiswa KKN, Ketua RW, Ketua RT, Karang taruna, Pengurus DKM, pengurus TPA dan beberapa tokoh masyarakat. Diharapkan masukan dan saran dari Ketua RW dan ketua RT Kp. Cipeusing terhadap program kerja yang akan dijalankan terutama masalah tempat dan waktu pelaksanaannya. Pada pertemuan ini akan ada sesi perkenalan antara warga Kp. Cipeusing dengan mahasiswa KKN. Perkenalan program KKN berguna untuk berjalannya program-program yang akan dilaksanakan selama mengikuti kegiatan KKN.

Program kerja pengoptimalan TPA ini merupakan program yang rutin dikerjakan setiap hari kecuali hari Minggu, tujuannya adalah agar TPA semakin efektif dan efisien pelaksanaannya dalam sehari-hari. Sasaran dari program ini adalah anak-anak SD, RA, SMP dan SMA, sehingga anak-anak dikenalkan tentang ilmu agama dengan senang dan riang.

Kegiatan di TPA ini terbagi kedalam tiga gelombang yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Gelombang pertama dimulai pukul 13.00 WIB-14.00 WIB, kemudian dilanjutkan oleh gelombang kedua pukul 14.00 WIB-15.00 WIB, dan dilanjutkan oleh gelombang terakhir yaitu pukul 15.15 WIB-16.00 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi pembahasan seputar tajwid, makhorijul huruf, baca tulis, dan hafalan Ayat Al-Qur'an. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di TPA, kelompok KKN 322 berinisiatif memberikan papan tulis, spidol, penghapus, tinta, dan alat-alat kebersihan.

Program selanjutnya yaitu meningkatkan minat belajar anak usia dini dan remaja. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan di mana pun dan kapan saja. Berdasarkan pengertian ini program peningkatan minat membaca diselenggarakan oleh mahasiswa KKN di Kp. Cipeusing dengan tujuan memberi motivasi dan pemahaman kepada anak-anak bahwa belajar sangat penting di kehidupan era sekarang.

Kegiatan selanjutnya yaitu mengikuti kajian rutin setiap malam Jumat. Kajian ini merupakan suatu sarana untuk masyarakat agar lebih tau wawasan terhadap cara bagaimana mendidik anak yang baik dan benar sesuai syariat islam dan sesuai dengan yang diajarkan nabi Muhammad SAW. Dimana kegiatan ini biasa dilaksanakan di masjid atau terkadang dilaksanakan di rumah warga secara bergilir. Tentunya kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan.

Kegiatan selanjutnya yaitu membantu menyelenggarakan kegiatan lomba dalam rangka memperingati tahun baru Islam 01 Muharram 1443 H. Kegiatan dimulai dengan membentuk kepanitiaan dan rangkaian kegiatan yang disusun oleh Karang Taruna. Adapun seluruh pelaksanaan diserahkan kepada Kelompok KKN 322. Perlombaan yang diselenggarakan yaitu, lomba adzan tingkat SD dan SMP, lomba kaligrafi tingkat SD, SMP dan SMA, lomba mewarnai tingkat RA dan SD, lomba cerdas cermat tingkat SD dan SMP, lomba Hafalan Ayat Al-Qur'an tingkat SD, SMP dan SMA, dan lomba praktik sholat tingkat SD dan SMP.

Selanjutnya, dalam rangka memeriahkan HUT RI Ke-76 kelompok KKN 322 ikut membantu Karang Taruna dalam menyusun dan menyelenggarakan kegiatan tersebut. Kegiatan ini diawali dengan berbagai persiapan seperti membersihkan lapangan, menghias kampung, dan melengkapi segala sesuatu yang dibutuhkan. Acara selanjutnya yaitu mengadakan berbagai perlombaan, diantaranya balap karung, sendok kelereng, memasukkan paku kedalam botol, rebutan kursi dan lain-lain.

Program selanjutnya yaitu mengadakan seminar motivasi Pendidikan. Seminar ini ditujukan kepada siswa/i SMA yang ada di Kp. Cipeusing. Diharapkan seminar ini dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang selanjutnya. Tema seminar ini adalah "Menggapai Mimpi" yang diisi oleh 2 narasumber yaitu Anas Anwar Nasirin, S.Hum. yang merupakan seorang motivator lulusan Program Sarjana Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran dan Rohmat Nuryana yang merupakan anggota kelompok KKN 322. Materi pertama yang berjudul "Tomorrow Will Be Shine" disampaikan oleh Anas Anwar Nasirin dan materi selanjutnya yang berjudul "Jangan Insecure" dipaparkan oleh Rohmat Nuryana. Seminar ini diakhiri dengan sesi tanya jawab, kesimpulan oleh pemateri, pembagian hadiah, dan foto bersama.

Agenda terakhir dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan adalah perpisahan kelompok KKN 322 dengan seluruh masyarakat Kp. Cipeusing. Perpisahan ini sebagai ucapan terimakasih kepada masyarakat Kp. Cipeusing karena telah mengizinkan mahasiswa KKN UIN SGD Bandung untuk melakukan kegiatan KKN di Kp. Cipeusing. Kata perpisahan dan ucapan terima kasih disampaikan oleh ketua kelompok KKN 322 kepada Ketua RW sebagai perwakilan seluruh masyarakat Kp. Cipeusing.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 mengubah semua sistem di dunia seperti sosial, ekonomi, kesehatan, lingkungan, politik, pendidikan, dan lain-lain menjadi kurang efektif, seperti sistem pendidikan yang dilakukan dengan cara ditutupnya sekolah lalu menggunakan sistem daring telah membawa perubahan yang signifikan yang menunjukkan penurunan minat anak terhadap belajar, orang tua yang tidak biasa mengajar namun sekarang mengharuskan untuk mengajar, ekonomi penjualan di sekolah menjadi menurun sangat drastis, dan masih banyak lagi.

Belajar secara daring yang menjadikan adanya jarak antar guru dengan siswa, dengan metode ini interaksi dan pengajaran menjadi kurang efektif karena harus bergelut dengan sinyal, perangkat seperti gawai atau kojing yang tidak semua orang mempunyai hal tersebut. Prestasi dan semangat belajar pun menjadi menurun karena tidak efektifnya belajar mengajar dengan metode daring, terlihat anak ketika di rumah banyaknya bermain game dan tugas sekolahnya di kerjakan oleh orang tuanya. Hal ini menjadi tantangan bagi semua pihak, orang tua, siswa, guru, sekolah, dan pemerintah bagaimana seharusnya melakukan pendidikan di masa pandemi ini yang tidak bisa kita hindari.

Pendidikan tetap harus berjalan di masa pandemi, Indonesia sudah berjuang sejak awal pandemi agar pendidikan tetap berfungsi meskipun banyak pro kontra belajar secara daring, karena kita tidak tahu kapan pandemi COVID-19 berhenti. Maka pendidikan terus dilakukan karena kunci keberhasilan tidak hanya terletak di sekolah tetapi seluruh aspek harus mendukung seperti pemerintah, guru, siswa, dan orang tua.

Optimalisasi pendidikan terhadap anak usia dini hingga remaja di masa pandemi haruslah memiliki banyak teknik untuk menyampaikan materi, mendukung minat serta bakat anak, prestasi anak dan lain-lain. Mahasiswa pun memiliki peran dalam pengoptimalisasian tersebut karena ada pernyataan Tri Darma perguruan tinggi yakni "Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian", program pengabdian KKN merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat sehingga peran dari mahasiswa bisa membantu permasalahan yang ada di masyarakat.

Mahasiswa UIN Bandung melakukan program Kuliah Kerja Nyata setiap tahunnya, di tahun 2021 pada bulan Agustus kelompok 322 melakukan KKN di Kp. Cipeusing RW 04, Cisarua, Kab. Bandung Barat. Analisis kami terhadap pendidikan anak dan remaja di desa tersebut sebagai berikut. Kondisi Kegiatan Belajar Mengajar di Kp. Cipeusing menggunakan sistem pendidikan secara daring menggunakan gawai dan kojong. Secara efektivitas jauh dari kata efektif karena di desa tersebut masyarakatnya belum semua terjamah oleh teknologi sehingga adanya kesulitan dalam penggunaan aplikasi seperti Zoom, Google Meet, WhatsApp, dan lain-lain.

Dampaknya ketinggalan dalam belajar, pengumpulan tugas, semangat belajar dan prestasi pun menjadi menurun. Namun, sedikit demi sedikit mulai terbiasa dengan metode seperti itu menjadikan orang tua bisa beradaptasi meskipun ada kendala. Pengawasan orang tua terhadap anak itu berbeda setiap keluarga karena beda juga latar belakang pendidikan, pekerjaan, dan kebiasaan. Sehingga tingkat kesuksesan pendidikan di masa pandemi pun tidak sempurna. Karena ada yang tugas yang dilakukan oleh orang tua, anak bermain game tetapi ada orang tua yang mengerti sehingga ia menjadi guru di rumah, pun ada juga orang tua yang sibuk sehingga mendatangkan guru pribadi untuk mengajarkan anaknya.

Permasalahan utama adalah tidak semua guru mengajarkan seperti halnya mengajar di kelas. Guru hanya memberikan tugas, melihat video dari YouTube bukan guru yang membuatnya sehingga rasa belajar pun tidak terasa, sehingga orang tua dan anak menjadi bingung bagaimana mengerjakan tugas dan belajar. Kualitas pendidikan secara daring itu banyak pro kontra, namun karena sudah terlalu lama belajar dari rumah menjadikan anak sudah bosan, cape, dan hilang semangat bahkan ada yang trauma dengan belajar karena membuatnya stress pun demikian dengan orang tua yang bebannya bertambah.

Belajar daring ada kelebihan dan kekurangan, kelebihanannya seperti anak bisa mengerjakan tugas kapan ia mau karena tidak langsung di jam tersebut di kumpulkan namun kekurangannya adalah bagi orang tua dan jaringan serta perangkat yang tidak mendukung sehingga terjadi kendala.

Masyarakat RW 04 Kp. Cipeusing mayoritas beragama Islam, pendidikan al-quran dilakukan secara langsung namun karena tenaga pendidik disana terbatas hanya 1

orang, sehingga pencapaian sukses anak-anak paham dan mengerti kurang dalam memahami dalam proses belajar mengajar.

Kelompok KKN 322 mempunyai program untuk pendidikan al-quran, dengan menggunakan teknik pengajaran yang unik dan menarik sehingga minat anak dalam belajar tumbuh. Seperti dengan mendongeng sehingga adanya pembaruan dalam penyampaian materi, adanya perlombaan untuk mengasah minat untuk berprestasi dan berkompetisi, melakukan pendidikan secara sensorik dan motorik yang tepat sehingga anak bisa belajar dengan asyik.

Sehingga anak dan remaja mempunyai semangat kembali untuk belajar dan berprestasi. Setelah kelompok KKN melakukan program pendidikan al-quran di Kp. Cipeusing, terlihat ketika penutupan KKN mereka merasa kehilangan akan kepulungan kami namun mereka sudah mempunyai semangat dalam hati sehingga sudah tertanam belajar bersama siapa pun itu haruslah semangat. Pandemi tidak tau selesai kapan, namun kegiatan haruslah berjalan.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berbagai kegiatan di masa pandemi COVID-19 mengubah semua sistem menjadi kurang efektif. Sistem pendidikan di Indonesia merupakan salah satu kegiatan yang terdampak, maka dari itu belajar secara daring adalah upaya untuk menghadapi masa pandemi ini. Tetapi upaya ini kurang efektif, karena kurangnya interaksi antara guru dan murid seperti pembelajaran saat di kelas. Alat komunikasi seperti gawai yang seringkali dihadapi oleh murid, karena tidak semua murid mempunyainya. Bukan hanya itu kendala seperti susah sinyal dan kuota menjadi hal tersulit bagi para murid. Tidak semua orang tua yang bisa memenuhi kebutuhan anaknya bahkan kurang peduli, maka dari itu prestasi dan semangat belajar menjadi menurun karena metode daring. Maka Mahasiswa memiliki peran dalam pengoptimalisasian pendidikan terhadap anak usia dini hingga remaja dimasa COVID-19. Karena adanya pernyataan Tri Darma perguruan tinggi yaitu "Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian", kemudian program pengabdian KKN bagi mahasiswa dapat membantu permasalahan masyarakat.

Mahasiswa UIN Bandung melakukan kegiatan program KKN di Kp. Cipeusing RW 04 Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat berbasis Sisdamas. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu masyarakat khususnya dalam pendidikan, karena kondisi kegiatan sistem pendidikan di kampung tersebut tidak efektif. Kurangnya pengetahuan dalam teknologi menyebabkan masyarakat menjadi bingung karena anaknya harus belajar menggunakan sistem daring. Maka dari itu mahasiswa UIN Bandung membantu masyarakat Kp. Cipeusing dalam sistem pendidikan.

Karena masyarakat di Kp. Cipeusing mayoritas beragama Islam, pendidikan al-quran dilakukan secara langsung. Tidak hanya itu, pembelajaran sekolah pun diajarkan kepada anak di kampung tersebut, seperti mendongeng sehingga adanya pembaruan dalam penyampaian materi, perlombaan untuk mengasah minat dan bakat anak. Supaya anak semangat dalam belajar pendidikan secara sensorik dan motorik yang tepat sehingga anak bisa belajar dengan asyik. Ditambah dengan adanya seminar motivasi kepada anak dan orang tua bisa membantu keduanya dalam pembelajaran menggunakan sistem daring. Karena pandemi tidak tahu akan selesai kapan, namun kegiatan harus tetap berjalan seperti biasa dengan dampingan orang tua sebagai guru dirumah.

2. Saran

Peran orang tua dalam sistem Pendidikan daring saat ini sangat penting, karena anak harus belajar dengan adanya pendamping. Guru hanya memberi sedikit materi tetapi tugasnya tidak sebanding dengan materi yang diberikan. Maka anak harus mencari materi pembelajarannya di internet dengan dibantu dengan orang tua supaya anak bisa memahami dan semangat dalam belajar. Adanya dampingan orang tua bisa meningkatkan etika belajar anak sehingga anak mampu menerapkannya dalam belajar atau kehidupan sehari-hari.

F. DAFTAR PUSTAKA

- WHO. (2020f). *WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCoV on 11 February 2020*. Available at: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020> (Accessed on 12 Agustus 2020).
- Susilo *et al.* (2020). *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures'*, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), pp. 45–67.
- WHO. (2020a). *Coronavirus (Covid-19) Dashboard (New Website)*. Available at: <https://who.sprinklr.com/#> (Accessed on 12 Agustus 2020).
- WHO. (2020c). *Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it*. Available at: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it) (Accessed on 12 Agustus 2020).
- WHO. (2020e). *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 – 11 March 2020*. Available at: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-openingremarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020> (Accessed on 12 Agustus 2020).

WHO. (2020f). *WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCoV on 11 February 2020*. Available at: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020> (Accessed on 12 Agustus 2020).

Lin *et al.* (2020). Hypothesis for potential pathogenesis of SARS-CoV-2 infection—a review of immune changes in patients with viral pneumonia, *Emerging microbes & infections*. Taylor & Francis. Doi:10.1080/22221751.2020.1746199.

Sri Harnani. (2019). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19. Available at: <https://bdjakarta.kemendiknas.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>

Covid.go.id. (2021). Peta Sebaran. Available at: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>

Pikobar (2021). Sebaran Kasus Covid-19 di Jawa Barat. Available at: <https://pikobar.jabarprov.go.id/distribution-case>